



KARYA ILMIAH AKHIR

**INTERVENSI TIUP BALON (*BALLON BLOWING*) UNTUK MENGURANGI
SESAK PASIEN PENYAKIT PARU**

OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RS

MARDI WALUYO METRO

: *CASE REPORT*

Oleh :

MARTA TRIYANA

NIM : 2404149

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

KARYA ILMIAH AKHIR

INTERVENSI TIUP BALON (BALLON BLOWING) UNTUK

MENGURANGI SESAK PASIEN PENYAKIT PARU

OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RS

MARDI WALUYO METRO

: *CASE REPORT*

Oleh :

Marta Triyana

NIM: 2404149

Proposal Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada
tanggal 9/08/2025

Pembimbing :



Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

INTERVENSI TIUP BALON (*BALLON BLOWING*) UNTUK MENGURANGI SESAK
PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
DI RS MARDI WALUYO METRO : *CASE REPORT*

Oleh :

Marta Triyana

NIM 2404149

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 01 September 2025

Dosen Pembimbing

Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengesahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Yogyakarta

Nurlia Ikamngtyas, S.Kep., Ns.,

M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

MARTA TRIYANA “ *Case Report* : Intervensi Tiup Balon (*ballon blowing*) untuk Mengurangi Sesak Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di RS Mardi Waluyo Metro

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dapat disebut sebagai penyakit kronis progresif pada paru yang dapat dicegah dan diobati yang ditandai oleh adanya hambatan atau sumbatan aliran udara yang bersifat *irreversible* atau *reversible* sebagai dan menimbulkan konsekuensi ekstrapulmoner bermakna yang berkontribusi terhadap tingkat keparahan pasien. PPOK menjadi penyakit yang menempati urutan ke-4 penyebab kematian di Indonesia dan menjadi urutan pertama pada kelompok penyakit paru di Indonesia dengan angka kesakitan 35%.

Tujuan: Teknik pernapasan *Ballon Blowing* untuk mengurangi sesak nafas pada PPOK.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan desain studi kasus dan jumlah sampel 1 orang dilakukan intervensi *Ballon Blowing* selama 5-10 menit sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dilakukan pemeriksaan frekuensi napas, nadi dan saturasi oksigen, terapi diberikan 2 kali sehari.

Hasil:

Hasil dari intervensi didapatkan pola napas membaik dari frekuensi napas 24 x/m Spo2 94%, nadi 121x/menit dan terdapat penggunaan bantu napas menjadi frekuensi napas 20x/menit Spo2 96%, nadi 90x/menit dan tidak ada penggunaan otot bantu napas

Kesimpulan: Tehnik *Ballon Blowing* efektif memperbaiki pola napas pada pasien PPOK.

Kata Kunci: PPOK, *Ballon Blowing*

Kepustakaan: 27, 2014-2025

ABSTRAC

MARTA TRIYANA "Case Report : Balloon Blowing Intervention to Reduce Dyspnea in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at the Mardi Waluyo Hospital, Metro City in 2025".

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a progressive chronic lung disease that can be prevented and treated, marked by irreversible or reversible airflow limitation and significant extrapulmonary effects. In Indonesia, COPD ranks 4th as a cause of death and 1st among lung diseases, with a morbidity rate of 35%.

Objective: The Balloon Blowing technique aims to reduce shortness of breath in COPD

Methods: The study design used a descriptive quantitative case study involved one patient, with a 5–10 minute intervention before and after measuring respiratory rate, pulse, and oxygen saturation, therapy is given twice a day.

Results: Results showed improvement: respiratory rate from 24 to 20 breaths/min, SpO₂ from 94% to 96%, pulse from 121 to 90 beats/min, and no use of accessory muscles.

Conclusion: Balloon Blowing is effective in improving breathing patterns in COPD patients.

Keywords: COPD, Balloon Blowing.

Literature: 27, 2014-2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan atas segala kasih dan berkah-Nya. Segala hormat kemuliaan yang tak terhingga ditujukan kehadiran Bapak Surgawi yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan proposal ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Case Report : intervensi tiup balon (*ballon blowing*) untuk mengurangi sesak Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RS Mardi Waluyo Metro Lampung”.

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M. Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS selalu Ketua Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Bapak dr. Paron Bagionoto Sp.B., FINACS, FICS selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil I Bidang Akademik
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kaprodi Sarjana Keperawatan
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing pembuatan KIA
6. Bapak Ns. Sugeng Haryadi, M.Kep selaku pembimbing klinik KIA

7. Segenap staf dan karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi penyusunan proposal ini.
8. Kedua orangtua saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
9. Teman-teman mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan XXVI STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah berjuang bersama dan memberikan dukungan serta semangat dalam penyusunan proposal ini
10. Teman-teman ruang Teratai yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga proposal ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, Agustus 2025

Marta Triyana

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
BAB II	4
TINJAUAN LITERATUL	4
<u>BAB III</u>	36
GAMBARAN KASUS	36
<u>BAB IV</u>	48
<u>PEMBAHASAN</u>	48
<u>BAB V</u>	51
<u>KESIMPULAN DAN SARAN</u>	51
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	53
<u>LAMPIRAN</u>	55